

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik dewan pengawas syariah dan dewan direksi terhadap likuiditas pendanaan bank syariah yang ada di Indonesia. Pada penelitian ini, karakteristik DPS diproksikan dengan ukuran, tingkat pendidikan, jumlah rapat tahunan, dan lintas keanggotaan, sedangkan pengaruh dewan direksi diproksikan dengan ukuran dan jumlah rapat tahunan dewan direksi. Sementara itu, likuiditas pendanaan diukur dengan rasio *total deposits to total assets* (DTA). Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran bank, jenis bank, dan profitabilitas bank (ROA). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat 33 bank syariah yang menjadi sampel penelitian dengan periode pengamatan dari tahun 2022-2023. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan tahunan dan laporan publikasi keuangan kuartal ke-IV yang kemudian dianalisis dengan metode analisis regresi berganda. Penelitian ini memberikan temuan bahwa tingkat pendidikan anggota DPS berpengaruh signifikan positif terhadap likuiditas pendanaan, sedangkan ukuran DPS dan lintas keanggotaan DPS berhubungan signifikan negatif terhadap likuiditas pendanaan. Pada variabel jumlah rapat tahunan DPS, ukuran dewan direksi, dan jumlah rapat dewan direksi diperoleh hasil tidak adanya pengaruh signifikan terhadap likuiditas pendanaan. Hal ini berarti bahwa karakteristik DPS lebih mempengaruhi likuiditas pendanaan bank syariah dibandingkan karakteristik dewan direksi.

Kata kunci: karakteristik DPS, *corporate governance*, likuiditas pendanaan, perbankan syariah

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the impact Sharia Supervisory Board and board of directors on Islamic banks' funding liquidity in Indonesia. In this study, the characteristics of Sharia Supervisory Board (SSB) is proxied by the size, education level, number of annual meetings, and cross-membership, while the influence of the board of directors is proxied by the size and number of annual board meetings. Meanwhile, funding liquidity is measured by the ratio of total deposits to total assets (DTA). This study also uses control variables consisting of bank size, bank type, and bank profitability (ROA). This type of research is descriptive with a quantitative approach. There are 33 Islamic banks as research samples with an observation period from 2022-2023. The data used is secondary data from annual reports and fourth quarter financial publication reports, which are then analyzed using multiple regression analysis. This study finds that higher education level of SSB members has a significant positive effect on funding liquidity, while the size of the SSB and the cross-membership of the SSB have a significant negative relationship with funding liquidity. For the number of annual SSB meetings, the size of the board of directors, and the number of board meetings, the results show no significant effect on funding liquidity. This means that the characteristics of the SSB have a greater influence on Islamic banks' funding liquidity compared to the characteristics of the board of directors.

Keywords: SSB characteristics, corporate governance, funding liquidity, Islamic banking